

Indonesia Morowali Industrial Park

# Kebijakan Manajemen Perubahan Iklim dan Energi



**Indonesia Morowali Industrial Park**  
**Disusun oleh Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan**

Oktober 2024

## Pasal 1 Tujuan

Indonesia Morowali Industrial Park (selanjutnya disebut "Kawasan IMIP") merumuskan kebijakan ini untuk menanggapi tantangan iklim global dan mencapai tujuan karbon netral Indonesia. Dengan mendorong strategi respons perubahan iklim, mengurangi emisi karbon dan transformasi struktur energi dalam kegiatan operasional dan rantai nilai, serta membangun ketahanan terhadap perubahan iklim, perusahaan dapat beradaptasi dan memitigasi dampak negatif perubahan iklim terhadap operasional bisnis kawasan industri.

## Pasal 2 Lingkup Penerapan

Kebijakan ini berlaku untuk kawasan IMIP dan semua perusahaan yang memasuki kawasan. mewajibkan perusahaan yang memasuki kawasan untuk mematuhi kebijakan ini, Perusahaan diimbau untuk menggunakan pengaruh masing-masing dalam mendorong kepatuhan pihak kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis terhadap kebijakan ini.

## Pasal 3 Praktik Kebijakan

Perusahaan yang memasuki kawasan telah memasukkan isu perubahan iklim ke dalam struktur tata kelola ESG. Dengan mengintegrasikan tujuan "karbon netral" ke dalam strategi operasional, menanggapi dan mematuhi Perjanjian Paris secara aktif, melaksanakan manajemen risiko dan tata kelola terkait perubahan iklim, mengembangkan strategi dan rencana aksi untuk mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim serta mendorong kerjasama dengan seluruh pemangku kepentingan, perusahaan berupaya mencapai puncak emisi karbon sebelum tahun 2035 dan mencapai karbon netral sebelum tahun 2050.

### (1) Mitigasi

Perusahaan yang memasuki kawasan menetapkan tujuan jangka menengah dan panjang yang realistik untuk mengurangi emisi karbon dengan mengacu pada praktik terbaik industri (Best Practice);

Perusahaan yang memasuki kawasan mendorong pembangunan sistem manajemen energi berbasis atau berdasarkan referensi dari ISO, terus menghemat energi dan mengurangi emisi karbon, serta meningkatkan pengelolaan sumber daya dan efisiensi konsumsi;

Perusahaan yang memasuki kawasan menerapkan operasi ramah lingkungan dan berupaya sebaik mungkin untuk mengurangi konsumsi energi dan sumber daya alam di semua aspek operasi bisnis melalui langkah-langkah seperti pembangunan pabrik di lokasi tambang, inovasi proses, konservasi energi dan pengurangan emisi, serta daur ulang sumber daya;

Perusahaan yang memasuki kawasan dikombinasikan dengan situasi konkret, perusahaan berkomitmen untuk mengoptimalkan struktur energi, berinvestasi dalam pembangunan sumber energi baru yang rendah karbon, ramah lingkungan, dan terbarukan seperti tenaga air dan tenaga surya secara tepat waktu, meningkatkan proporsi energi baru terbarukan secara bertahap, dan mengeksplorasi jalur transformasi energi rendah karbon;

Perusahaan yang memasuki kawasan mempromosikan pengetahuan terkait perubahan iklim kepada karyawan, pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pemangku kepentingan lainnya, memperkuat pemahaman semua pihak tentang perubahan iklim, dan mendorong semua pihak untuk menggunakan produk dan layanan ramah lingkungan sebanyak mungkin dalam aktivitas bisnis untuk mengurangi emisi karbon.

## (2) Adaptasi

Perusahaan yang memasuki kawasan mengevaluasi risiko dan peluang finansial lainnya terkait perubahan iklim dan dampak perubahan iklim terhadap operasional perusahaan;

Perusahaan yang memasuki kawasan memasukkan perubahan iklim dan peristiwa cuaca buruk yang ekstrem ke dalam manajemen risiko dan rencana keberlangsungan operasional perusahaan;

Perusahaan yang memasuki kawasan mengembangkan prosedur, rencana dan tindakan manajemen darurat yang relevan, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk mencegah atau meminimalkan kerusakan yang disebabkan oleh perubahan iklim;

Perusahaan yang memasuki kawasan mengatasi permasalahan sosial yang muncul akibat perubahan iklim secara proaktif dan terkoordinasi dengan cara merumuskan kebijakan dan strategi.

**Pasal 4 Komite ESG dan Pembangunan Berkelanjutan Kawasan IMIP bertanggungjawab untuk merumuskan kebijakan, sistem pendukung terkait, dan dokumen kebijakan, serta mendorong penerapan kebijakan ini.**

# Indonesia Morowali Industrial Park

## Climate change and energy management policies



**Indonesia Morowali Industrial Park**  
**Prepared by ESG and Sustainability Development Committee**

**October 2024**

## Article 1 Purpose

Indonesia Morowali Industrial Park (hereinafter referred to as "IMIP") has formulated policy to address global climate challenges and respond to Indonesia's carbon neutrality goals, continuously promote climate change response strategies, gradually reduce carbon emissions and energy structure transformation in operations and value chains, establish climate change resilience, and adapt to and mitigate the negative impact of climate change on the IMIP's business.

## Article 2 Scope of application

This policy applies to the IMIP and enterprises operating in IMIP. It requires all enterprises to comply with this policy and encourages them to use their influence to promote compliance among their contractors, suppliers, and business partners.

## Article 3 Practice of policies

The IMIP has incorporated climate change issues into its ESG governance framework, with the goal of achieving "carbon neutrality" integrated into its operational strategy. All participating enterprises actively respond to and comply with the Paris Agreement, carry out climate change related risk management and governance, formulate strategies and action plans for mitigating and adapting to climate change, and work together with various stakeholders to strive for carbon peak before 2035 and carbon neutrality before 2050.

### (1) Moderate

Enterprises operating in IMIP will set realistic medium- and long-term targets for reducing carbon emissions, taking into account industry best practices;

Enterprises operating in IMIP promote or refer to the construction of ISO energy management system, continuously save energy and reduce carbon, and improve the efficiency of resource management and utilization;

Enterprises operating in IMIP practice green operations and make every effort to reduce the consumption of natural energy and resources in all aspects of their business operations through initiatives such as building plants on-site at mines, process innovation, energy saving and emission reduction, and resource recycling;

Enterprises operating in IMIP are committed to optimizing the energy structure, investing in the construction of low-carbon, green and renewable new energy sources such as hydroelectric power generation and solar power generation in a timely manner, gradually increasing the proportion of renewable new energy sources, and exploring low-carbon energy transition routes;

Enterprises operating in IMIP promote climate change-related knowledge to all stakeholders, including employees, customers, suppliers and contractors, to enhance their awareness of climate change and encourage them to maximize the use of green products and services in their business activities and reduce carbon emissions.

## (2) Adapt

Enterprises operating in IMIP assess the financial and other risks and opportunities associated with climate change and the impact of climate change on the operations of the IMIP;

Enterprises operating in IMIP incorporate climate change and extreme weather events into their risk management and business continuity plans for IMIP operations;

Enterprises operating in IMIP develop relevant emergency management procedures, plan and measure, and make good use of the opportunities that may arise to prevent or minimize damage caused by climate change;

Public policies and strategies that actively address social issues related to climate change in a coordinated and coherent manner by enterprises operating in IMIP.

**Article 4 The ESG and Sustainability Development Committee of IMIP is responsible for formulating this policy, related supporting systems, and policy documents, and promoting the implementation of this policy.**



# 印尼莫罗瓦利工业园区 气候变化与能源管理政策



印尼莫罗瓦利工业园区  
ESG与可持续发展委员会 编制

二零二四年十月

## 第一条 目的

印尼莫罗瓦利工业园区(以下简称“IMIP园区”)为应对全球气候挑战和响应印尼碳中和目标,持续推进气候变化的应对策略,逐步降低运营和价值链中的碳排放和能源结构转型,建立气候变化复原力,从而适应及减缓气候变化对园区业务的负面影响,特制定本政策。

## 第二条 适用范围

本政策适用于IMIP园区及各入园企业,要求各入园企业遵守本政策,同时鼓励各入园企业利用自身影响力向其外协单位、供应商和业务伙伴推广遵守本政策。

## 第三条 政策的实践

IMIP园区将气候变化事宜纳入ESG治理架构,将实现“碳中和”作为目标融入运营战略,各入园企业积极响应和遵从《巴黎协定》,开展气候变化相关风险管理与治理,拟定减缓和适应气候变化的策略与行动方案,与各利益相关方共同努力,力争在2035年前实现碳达峰,2050年前实现碳中和。

### (一) 减缓

各入园企业参照业界最佳实践,制定符合实际的减少碳排放中长期目标;

各入园企业推进或参照ISO能源管理体系建设,持续节能减碳,提升资源管理与利用效率;

各入园企业践行绿色运营,通过矿山就地建厂、工艺创新、节能减排、资源循环利用等举措,尽力减少业务运营各个环节的天然能源与资源消耗;

各入园企业结合实际,致力于能源结构优化,适时投资建设如水力发电、太阳能发电等低碳、绿色、可再生新能源,逐步增加可再生能源比例,探索低碳能源转型路线;

各入园企业向员工、客户、供应商、承包商等各利益相关方推广气候变化相关知识,加强各方对气候变化的认知,鼓励其在业务活动中尽量使用绿色产品和服务,减少碳排放。

## (二) 适应

各入园企业评估与气候变化相关的财务和其他风险与机遇,以及气候变化对园区运营的影响;

各入园企业将气候变化和极端恶劣天气事件纳入风险管理并纳入园区业务持续营运计划之内;

各入园企业制定相关应急管理程序、预案和措施,并善用可能出现的机遇,预防或尽量减少气候变化造成的损害;

各入园企业以协调一致的方式积极应对气候变化相关社会问题的公共政策和策略。

**第四条 园区ESG与可持续发展委员会负责制定本政策及其相关的配套制度、政策文件,推动本政策实施执行。**